

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, Penerbit dan Tahun Terbit (Jurnal)	Tujuan Penelitian	Populasi, sampel, Pengukuran dan alat Analisis (Metode Penelitian)	Variabel penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan peluang diteliti kembali	Kelebihan dan kekurangan dengan penelitian ini
1.	- Baso Syahrul Ramadhan, Ramly, Safri Hailing - Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Environment,	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Environment, Social,	- Populasi : Perusahaan perbankan dan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2020–2023 - Sampel : diambil dengan metode purposive sampling. - Pengukuran :	- Independen : GCG (dewan direksi, dewan komisaris, komite audit), Kinerja Keuangan (ROA, DER, CR) - Dependen : ESG Disclosure	- Dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ESG - DER berpengaruh positif signifikan terhadap ESG	- Keterbatasan : • Nilai R ² rendah (23,2%), model hanya menjelaskan sebagian kecil variasi ESG • Fokus hanya pada sektor perbankan & pembiayaan, sehingga kurang	-Kelebihan : • Data terbaru (2020–2023) sesuai regulasi POJK No.17/2023 • Analisis detail dengan uji asumsi klasik lengkap • Memberikan bukti empiris tentang peran

	Social, Governance - Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JIMIT) - 2025	Governance pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Pendekatan kuantitatif, data sekunder (annual report & sustainability report) Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) -Alat Analisis : Analisis regresi linear berganda dengan SPSS 26		- CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ESG - $R^2 = 23,2\%$ (masih banyak variabel lain di luar model yang memengaruhi ESG)	generalisasi ke sektor lain -Peluang : Menambahkan variabel eksternal, misalnya ukuran perusahaan	leverage dan likuiditas terhadap ESG -Kekurangan : Variabel terbatas pada GCG & kinerja keuangan, sedangkan penelitian ini bisa menambahkan variabel kontekstual lain, misalnya ukuran perusahaan-perusahaan
2.	- Anantya Roestanto, Alfa Vivianita, Nya Yu	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh	-Populasi Seluruh perusahaan subsektor perkebunan	-Independen: Good Corporate Governance (proporsi	-Proporsi komisaris independen dan komite audit berpengaruh	-Keterbatasan : Penelitian hanya menggunakan 8 perusahaan subsektor	-Kelebihan Penelitian : Fokus pada subsektor perkebunan

Nurkomalasari - Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure - Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo - 2022	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021. -Sampel Dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria ketersediaan laporan tahunan dan keberlanjutan. Total sampel penelitian adalah 8 perusahaan -Pengukuran : Menggunakan pendekatan	komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit). -Dependen: ESG Disclosure.	positif signifikan terhadap ESG disclosure. -Jumlah rapat dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. -Nilai R² penelitian menunjukkan bahwa variabel GCG yang diuji hanya menjelaskan sebagian kecil variasi ESG	perkebunan sehingga generalisasi terbatas. Variabel GCG yang dipakai masih terbatas, belum memasukkan ukuran perusahaan atau kinerja keuangan. Periode penelitian juga relatif pendek (2017–2021). -Peluang riset ke depan adalah menambah variabel kinerja keuangan,	yang sensitif terhadap isu lingkungan serta memberi bukti empiris pengaruh mekanisme GCG terhadap ESG disclosure -Kekurangan :Tidak menguji variabel kinerja keuangan dan ukuran perusahaan, hanya 8 perusahaan dengan periode 2017–2021 sehingga cakupan terbatas dan kurang
--	---	---	---	--	---	---

			kuantitatif dengan data sekunder (laporan tahunan dan laporan keberlanjutan). -Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) IBM SPSS 20		disclosure, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.	ukuran perusahaan, serta memperluas sektor dan periode penelitian agar hasil lebih robust.	terkini dibanding penelitian ini.
3.	-Patricia Sumar, Dwi Ratmono	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	-Populasi: seluruh perusahaan non-	Independen: Good Corporate	-Ukuran dewan komisaris dan proporsi	Terbatas hanya pada perusahaan manufaktur dan	-Kelebihan Penelitian

-Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris (Ukuran, Komisaris Independen, Dan Keberadaan Komisaris Wanita) Dan Covid-19 Terhadap Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance. -Diponegoro Journal Of Accounting -2024	menganalisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris (Ukuran, Komisaris Independen, Dan Keberadaan Komisaris Wanita) Dan Covid-19 Terhadap Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance.	keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. -Sampel: ditentukan dengan metode purposive sampling, diperoleh 190 perusahaan non-keuangan. -Pengukuran dan Alat Analisis : Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan	Governance (ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, komite audit). Dependen: ESG Disclosure.	komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap ESG disclosure. -Jumlah rapat dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ESG disclosure. -Nilai R ² relatif rendah, menunjukkan masih banyak faktor lain di	periode 2018–2021 sehingga hasil sulit digeneralisasi. Variabel independen masih terbatas pada mekanisme GCG. Peluang riset ke depan adalah memperluas sektor penelitian, menambah variabel (misalnya ukuran perusahaan, profitabilitas), serta menggunakan	Memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh mekanisme GCG terhadap ESG disclosure pada perusahaan manufaktur yang menjadi salah satu sektor dominan di BEI. -Kekurangan : Tidak meneliti variabel kinerja keuangan maupun ukuran perusahaan. Objek penelitian hanya manufaktur periode 2018–
---	---	---	--	---	---	--

			keberlanjutan. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi). Data diolah menggunakan Eviews 12, 2024.		luar variabel GCG yang memengaruhi ESG disclosure.	periode yang lebih baru.	2021, sehingga kurang terkini dibanding penelitian ini yang fokus pada subsektor perkebunan dan kelapa sawit periode 2020–2023.
4.	-Hanifah Oktafiyani, Dewita Puspawati, Widowati	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang	-Populasi Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	-Independen: mekanisme Good Corporate Governance (dewan direksi,	-Dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh positif signifikan	Penelitian hanya mencakup periode 3 tahun (2020–2022). Variabel independen	-Kelebihan Penelitian Menggunakan data ESG Score dari Thomson Reuters Eikon

	Dian Permatasari -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Di Indonesia -YUME : Journal of Management -2024	Mempengaruhi Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Di Indonesia	periode 2020–2022. -Sampel Dipilih dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel = 39 perusahaan -Pengukuran dan Alat Analisis : Data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan Thomson Reuters Eikon ESG Score. Analisis menggunakan regresi linear berganda	dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial). -Dependen: ESG Disclosure (diukur dengan ESG Score dari Thomson Reuters Eikon).	terhadap ESG disclosure. -Komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. -Nilai R^2 menunjukkan masih ada faktor lain di luar model yang memengaruhi ESG disclosure.	masih terbatas pada GCG tanpa mempertimbangkan ukuran perusahaan maupun kinerja keuangan. Peluang ke depan: memperluas periode penelitian, memperdalam sektor tertentu (misalnya perkebunan & kelapa sawit), serta menambah variabel keuangan dan non-keuangan.	yang kredibel dan melibatkan sampel cukup besar (39 perusahaan lintas sektor, periode 2020–2022). -Kekurangan : Hanya meneliti GCG dan bersifat umum lintas sektor, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada subsektor perkebunan & kelapa sawit dengan tambahan variabel ukuran
--	--	---	--	---	---	---	--

			dengan bantuan software IBM SPSS 25.				perusahaan dan kinerja keuangan.
5.	- Fitra Fatika Masyitoh, Amir Indrabudiman - Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Environment, Social & Governance (ESG) Dengan Ukuran Perusahaan sebagai	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Environment, Social & Governance (ESG) dengan Ukuran Perusahaan sebagai	-Populasi Seluruh perusahaan anggota Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI tahun 2022 di BEI . -Sampel Purposive sampling, semua 48 perusahaan memenuhi kriteria -Pengukuran & Alat Analisis Data sekunder (annual report 2022, indeks	-Independen: Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER). -Dependen: ESG Disclosure. -Moderasi: Ukuran Perusahaan (Firm Size).	-ROA dan CR terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ESG disclosure. -DER menunjukkan pengaruh terhadap ESG, meskipun efeknya tidak selalu konsisten. -Ukuran perusahaan terbukti memoderasi	-Keterbatasan hanya 1 tahun (2022) dan terbatas pada IDX KEHATI; model fit rendah. -Peluang: menggunakan data panel multi-tahun dan menambah variabel lain.	-Kelebihan Objek unik (perusahaan ESG Leaders IDX KEHATI yang memang fokus pada keberlanjutan) dan penggunaan uji moderasi ukuran perusahaan memberi perspektif baru mengenai peran firm size dalam memperkuat hubungan kinerja

	Variabel Moderasi - Jurnal Disrupsi Bisnis - 2024	Variabel Moderasi	ESG disclosure 0/1/2). Analisis regresi linier berganda dengan uji moderasi (MRA), software Jamovi/SPSS.		hubungan ROA, CR, dan DER dengan ESG disclosure, di mana perusahaan berukuran besar cenderung lebih mampu memperkuat hubungan variabel keuangan terhadap pengungkapan ESG.		keuangan dengan ESG -Kekurangan ; Periode singkat & sampel umum (2020–2023) Sedangkan penelitian ini fokus pada subsektor perkebunan & kelapa sawit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel independen utama.
6.	- Kevin Nicholas Sirait, Fuad	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis	-Populasi Seluruh perusahaan non-keuangan yang	-Dependen: ESG Disclosure	-Kepemilikan institusional berpengaruh negatif	-Keterbatasan : hanya meneliti perusahaan non-keuangan,	-Kelebihan : Menggunakan database Bloomberg ESG

	- Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) -Diponegoro Journal Of Accounting - 2024	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg)	terdaftar di BEI periode 2015–2021. -Sampel Purposive sampling, diperoleh 88 perusahaan. -Pengukuran & Alat Analisis Data sekunder: laporan tahunan & skor ESG dari Bloomberg (range 0–100). Analisis: regresi data panel (FEM – Fixed Effect Model) dengan STATA 17	(ESG Score Bloomberg). -Independen: Kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, diversitas gender, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit. -Kontrol: Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas.	signifikan terhadap ESG disclosure. -Proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap ESG disclosure. -Ukuran dewan direksi, diversitas gender, ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan.	cakupan sampel terbatas (banyak perusahaan tidak punya skor ESG di Bloomberg), dan variabel GCG hanya menjelaskan $\pm 38\%$ variasi ESG. -Peluang: menambah periode, menambah variabel GCG lain.	Score yang kredibel, serta uji regresi panel dengan observasi cukup besar (545). -Kekurangan : Objek masih umum (non-keuangan) dan periode 2015–2021, sedangkan penelitian ini lebih fokus (perkebunan & kelapa sawit) dan periode terbaru 2020–2023 dengan tambahan variabel kinerja
--	--	--	---	---	---	---	---

					-Variabel kontrol: ukuran perusahaan berpengaruh positif, leverage negatif, ROA tidak signifikan.		keuangan serta ukuran perusahaan sebagai variabel utama.
7.	-Lailah Fujianti, Nelyumn, Widyaningsih Azizah, Sinta Budi Astuti , Nurul Hilmiyah, Anninsa Lailatul Qodriyah -Good Corporate Governance	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental, Social, Governance	-Populasi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. -Sampel Purposive sampling 161 perusahaan manufaktur (cross-section 2021).	-Dependen: ESG disclosure (jumlah pengungkapan) . -Independen: Dewan Komisaris (DK), Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit (KA).	-DK berpengaruh positif signifikan terhadap ESG (B=0.204; p=0.043): papan komisaris yang lebih besar mendorong pengungkapan.	-Keterbatasan: hanya 1 tahun (2021), hanya subsektor manufaktur; ESG diukur sebagai hitungan item (bukan skor pasar seperti Bloomberg/Eikon).	-Kelebihan : Sampel besar pada sektor manufaktur (161), fokus pada sektor yang relevan secara lingkungan, dan pemeriksaan diagnostik (VIF, korelasi). -Kekurangan :

	Dan Environmental, Social, Governance Disclosures Di Indonesia -Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan -2024	Disclosures di Indonesia	-Pengukuran & Alat Analisis Kuantitatif (data sekunder, annual report). ESG diukur item pengungkapan, analisis menggunakan regresi linier berganda + uji asumsi (K-S, VIF, korelasi).	-Kontrol: SIZE (ln total aset), PB (ROE).	-DKI berpengaruh positif signifikan terhadap ESG (B=0.518; p=0.010): proporsi komisar independen memperkuat monitoring lebih banyak pengungkapan. -KA tidak signifikan (p=0.618): komite audit belum terlihat mempengaruhi ESG (cenderung	-Peluang: memakai panel multi-tahun, membandingkan subsektor, atau menggunakan skor ESG kontinu untuk sensitifitas.	Hanya cross-section 2021 dan memakai pengukuran jumlah item ESG, penelitian ini lebih longitudinal (2020–2023) pada subsektor perkebunan & kelapa sawit.
--	---	--------------------------	--	--	---	--	---

					formalitas fokus laporan keuangan). -Kontrol: SIZE dan PB positif signifikan terhadap ESG.		
8.	-Ni Wayan Diah Puspita Sari -Analisis Hubungan Good Corporate Governance dengan ESG Rating Perusahaan di Indonesia -Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Good Corporate Governance dengan ESG Rating Perusahaan di Indonesia	-Populasi Perusahaan sektor pertambangan, perkebunan, dan makanan & minuman di BEI dengan data ESG rating Katadata periode 2022–2024. -Sampel	-Dependen: ESG Rating. -Independen: proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, gender perempuan di dewan, frekuensi rapat dewan.	-Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap ESG rating. -Ukuran dewan, gender perempuan, frekuensi rapat tidak berpengaruh signifikan.	- Keterbatasan : Sampel terbatas pada 3 sektor dan hanya 29 perusahaan, ESG rating hanya bersumber dari Katadata. - Peluang: menambah variabel GCG lain (komite audit) dan	-Kelebihan : Menggunakan data ESG rating Katadata yang relatif baru & komprehensif, serta membandingkan karakteristik GCG lintas sektor berisiko lingkungan tinggi. -Kekurangan :

	-2025		29 perusahaan (purposive sampling) -Alat pengukuran dan Analisis : Data sekunder (ESG rating Katadata, laporan keberlanjutan). Analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (STATA 16).	-Kontrol: ukuran perusahaan (log total aset).	-Ukuran perusahaan (kontrol) tidak signifikan. -Model signifikan secara simultan, namun R ² rendah (13,2%), artinya banyak faktor lain yang memengaruhi.	memakai sumber ESG rating berbeda.	Sampel & sektor terbatas, R ² rendah, periode hanya 3 tahun. Sedangkan penelitian ini menggunakan periode selama 4 tahun.
9	-Dewi Khornida Marheni, Erick, Arienda Gitty	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh GCG terhadap	-Populasi Perusahaan yang menerbitkan sustainability report selama	-Dependen : ESG Score -Independen: proporsi perempuan dewan,	-(BI) Proporsi komisaris independen): signifikan (p=0.002), koef dilaporkan -	-Keterbatasan : Sampel terbatas pada perusahaan yang konsisten menerbitkan sustainability	-Kelebihan : Menggunakan GRI-based ESG score (kontinu) dan panel 5 tahun pada

	Ramadan, Yulfis Wandi -The Influence of GCG on Disclosure of ESG Scores of Companies Listed on the IDX. -Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis -2024	Pengungkapan Skor ESG Perusahaan yang Terdaftar di BEI	lima tahun berturut-turut (2017–2021) pada Bursa Efek Indonesia. -Sampel : menggunakan metode Purposive sampling 54 perusahaan yang memenuhi kriteria, dan panel 5 tahun. -Pengukuran & Alat Analisis : ESG diukur dengan GRI score. Analisis: uji model panel (Chow, Hausman) Fixed	proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan, ukuran dewan. -Kontrol: ukuran perusahaan (ln total aset).	0.30840. berpengaruh terhadap ESG. BGD (gender), BM (rapat), BS (ukuran dewan): tidak signifikan. -Kontrol FS (ukuran perusahaan): positif signifikan ($p \approx 0.004$).	report periode 2017–2021 saja, R^2 rendah. -Peluang: untuk menambah faktor lain, misalnya kinerja keuangan, memperluas ke subsektor tertentu (misalnya perkebunan & kelapa sawit) agar lebih kontekstual.	perusahaan yang konsisten melaporkan memungkinkan analisis temporal/reporting quality, pemilihan model didukung uji statistik. -Kekurangan: Penelitian hanya menguji karakteristik dewan tanpa memasukkan variabel kinerja keuangan atau GCG lain dibandingkan dengan penelitian ini.
--	--	---	--	---	--	--	---

			Effect Model, uji F/t dan uji asumsi.				
10	-Rashidah Abdul Rahman and Maha Faisal Alsayegh -Determinants of Corporate Environment, Social and Governance (ESG) Reporting among Asian Firms -Risk and Financial Management -2021	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan ESG pada perusahaan di Asia selama periode 2005–2017	-Populasi: Perusahaan publik yang terdaftar di 21 negara Asia. -Sampel: 1244 perusahaan (9954 firm-year observations) selama periode 2005–2017. - Pengukuran & Alat Analisis •Data: ESG disclosure score dari Bloomberg (0,1–100).	-Dependent: ESG Disclosure (score komposit E, S, G). -Independent: •Economic sustainability performance (ECN) •Profitability (ROA) •Leverage •Firm Size (log total aset)	ECN, ROA, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ESG disclosure. Hasil mendukung legitimacy theory: perusahaan lebih transparan untuk mendapatkan	-Keterbatasan : Tidak mengukur kualitas ESG disclosure, hanya kuantitas, Variasi ESG antar negara Asia sangat besar, perlu regulasi yang lebih beragam. -Peluang : Penelitian selanjutnya dapat menilai kualitas ESG disclosure, membandingkan antar sektor	-Kelebihan: Cakupan luas (21 negara Asia), periode panjang (12 tahun), penggunaan data Bloomberg yang kredibel, analisis regresi panel yang kuat. -Kekurangan: hanya melihat ROA sebagai proksi kinerja keuangan, belum mempertimbang

			•Data kinerja ekonomi, profitabilitas (ROA), leverage (debt-to-equity ratio), dan ukuran (log total aset) dari Thomson Reuters. -Metode Analisis: Regresi panel (pooled OLS, fixed effects, random effects)		legitimasi sosial dan mempertahankan “license to operate”.	industri (misalnya sektor yang sensitif lingkungan seperti perkebunan/kelapa sawit), serta menambahkan variabel seperti GCG untuk memperkaya analisis.	kan GCG secara eksplisit.
11	-Melinda Yustin, Rousilita Suhendah -The Effect of Profitability,	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas	-Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di	-Independen (X_1): Profitabilitas -(X_2): Risiko -(X_3): Umur Perusahaan	-Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ESG		-Kelebihan: Secara langsung meneliti pengaruh kinerja keuangan

	Risk, and Company Age on ESG Disclosure -International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB) -2023	(ROE), risiko (DER), dan umur perusahaan terhadap tingkat pengungkapan ESG (ESG disclosure) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020.	BEI tahun 2018–2020. -Sampel: 41 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Total observasi = 123 data. -Pengukuran Variabel: •Profitabilitas (X_1): Return on Equity (ROE) •Risiko (X_2): Debt-to-Equity Ratio (DER) •Umur Perusahaan (X_3): Tahun 2022 – tahun	-Dependen (Y): ESG	Disclosure. Perusahaan dengan laba tinggi cenderung mengurangi pengungkapan ESG, karena lebih fokus pada efisiensi laba dan pengendalian biaya ESG. -Risiko (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ESG Disclosure. Tingkat utang tidak menentukan		(ROE) terhadap tingkat ESG disclosure, sehingga sangat relevan sebagai referensi utama bagi peneliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan standar GRI yang diakui secara internasional dan metode statistik yang kuat. -Kekurangan: Belum mencakup variabel tata kelola (GCG)
--	--	---	--	---------------------------	--	--	--

			berdiri (Lama berdiri). •ESG Disclosure (Y): Jumlah item ESG yang diungkap ÷ 117 (aspek GRI). •Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 28, dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi).		tingkat pengungkapan ESG, karena keputusan pelaporan juga dipengaruhi pertimbangan reputasi dan pemangku kepentingan. -Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ESG Disclosure. Perusahaan yang lebih lama berdiri lebih sadar pentingnya		serta ukuran perusahaan yang penting dalam konteks sektor dengan eksposur lingkungan tinggi seperti perkebunan.
--	--	--	--	--	---	--	---

					legitimasi publik dan transparansi melalui pelaporan ESG.		
12	-Woro Risma Septiana, Dewita Puspawati -Analisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020. -Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020	-Populasi : Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020. -Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, dengan total 39 perusahaan (75 observasi firm-year). Data yang digunakan	-Variabel Independen: 1. Ukuran dewan direksi (board size) 2. Wanita dalam dewan (woman on the board) 3. Komisaris independen (independent commissioner) 4. Komite remunerasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan komite remunerasi berpengaruh positif signifikan terhadap ESG disclosure. Sementara itu, ukuran dewan, wanita dalam dewan, dan kualitas audit	-Keterbatasan penelitian ini terletak pada rendahnya nilai determinasi model, tidak adanya variabel lain seperti kinerja keuangan atau ukuran perusahaan. -Peluang untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menambahkan	-Kelebihan penelitian ini adalah penggunaan data ESG dari Thomson Reuters yang memiliki kredibilitas tinggi dan penyajian analisis empiris yang kuat dengan periode waktu lima tahun.

	-2022		adalah data sekunder yang bersumber dari Thomson Reuters ESG database. - Pengukuran : • Variabel Independen : Ukuran dewan direksi, proporsi wanita dalam dewan, proporsi komisaris independen, keberadaan komite remunerasi, dan kualitas audit. • Variabel Dependen : Tingkat ESG disclosure yang	(remuneration committee) 5. Kualitas audit (audit quality) -Variabel Dependen : ESG Disclosure	tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ESG. Nilai adjusted R² sebesar 16,6% menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi ESG disclosure, sehingga masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang memengaruhi	variabel lain seperti kinerja keuangan maupun ukuran perusahaan, serta menggunakan sektor industri yang lebih spesifik agar hasilnya lebih komprehensif.	-Kekurangannya dibandingkan dengan penelitian ini adalah belum mempertimbangkan peran kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sebagai variabel penentu ESG disclosure. Sementara itu, penelitian ini bersifat lebih komprehensif karena mencakup GCG, kinerja keuangan, dan ukuran
--	-------	--	---	---	---	---	--

			disediakan oleh Thomson Reuters. -Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.		pengungkapan ESG.		perusahaan sekaligus, serta berfokus pada subsektor perkebunan periode 2022–2024, yang memberikan perspektif baru dalam konteks industri yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap isu lingkungan.
13	-Risal, Giriati, Wendy, Helma Malini -Firm Size, Profitability, and ESG Disclosure in Indonesia:	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan	-Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). -Sampel: Perusahaan	-Variabel Independen : •X1: Firm Size. •X2: Profitabilitt •Z: Geographical	-Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ESG disclosure. -Profitability berpengaruh	-Keterbatasan: Penelitian belum memisahkan sektor industri, sehingga hasilnya kurang menggambarkan	-Kelebihan : penelitian ini adalah fokus pada konteks Indonesia dan penggunaan variabel geografis

Geographical Location As Moderating Variable -International Journal of Economics Development Research -2023	profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure di Indonesia, serta untuk mengetahui peran moderasi lokasi geografis perusahaan terhadap hubungan tersebut.	yang memiliki data ESG disclosure lengkap selama periode 2017–2021, dipilih menggunakan purposive sampling. Jumlah observasi: 260 firm-year observations setelah data yang tidak lengkap dihapus. -Pengukuran : •X1 (Independen): Firm Size: market capitalization.	Location (moderating). •Kontrol: Firm Age dan Leverage. -Y: ESG Disclosure.	negatif signifikan terhadap ESG disclosure, perusahaan dengan profit tinggi cenderung menurunkan tingkat pengungkapan ESG karena fokus pada efisiensi dan ekspansi. -Geographical Location tidak memoderasi hubungan antara Firm Size dan ESG disclosure. Namun,	karakteristik spesifik antar industri. Selain itu, penggunaan data ESG yang masih terbatas dan pengukuran moderasi berbasis dummy dapat mengurangi sensitivitas model. -Peluang: Penelitian berikutnya dapat meneliti sektor tertentu, seperti perkebunan dan kelapa sawit, dengan memasukkan variabel lain	sebagai moderator, yang jarang dikaji dalam penelitian ESG domestik. Selain itu, penelitian ini menggunakan pengukuran ESG berdasarkan GRI standards, yang sesuai dengan praktik global. -Kelemahan: Ruang lingkup terbatas (periode pendek, data ESG terbatas, dan moderasi sederhana).
---	---	---	---	--	---	--

			•X2 (Independen): Profitability: Return on Assets (ROA). •Z (Moderasi): Geographical Location, diukur menggunakan dummy variable (1 = berlokasi di Pulau Jawa, 0 = luar Jawa). •Kontrol: Firm Age (lama perusahaan terdaftar di BEI) dan Leverage (total debt/total assets). •Y (Dependen): ESG Disclosure, diukur		Geographical Location terbukti memoderasi negatif hubungan antara Profitability dan ESG disclosure, perusahaan di luar Jawa dengan profit tinggi memiliki kecenderungan mengungkapkan n ESG lebih rendah. -Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ESG	seperti Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, serta kinerja keuangan sebagai determinan ESG disclosure.	Penelitian ini memiliki keunggulan dengan memperluas model menggunakan variabel GCG, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tanpa moderasi, serta fokus pada sektor perkebunan dan kelapa sawit, sehingga lebih spesifik dan aplikatif terhadap isu keberlanjutan nasional.
--	--	--	--	--	---	--	---

			menggunakan indikator standar GRI (Global Reporting Initiative). -Alat Analisis : regresi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).		disclosure, sedangkan Firm Age tidak signifikan.		
14	-Mahmoud Arayssi, Mohammad Jizi, Hala Hussein Tabaja. -The impact of board composition	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keberadaan perempuan dalam dewan direksi (women on	-Populasi: Seluruh perusahaan publik non-keuangan di enam negara GCC (Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Arab	-Variabel independen : board independence, board gender diversity, CEO duality, governance committee, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan, keberagaman gender, komite tata kelola, dan komite keberlanjutan	-Keterbatasan : Penelitian hanya mencakup perusahaan di kawasan GCC, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara global.	-Kelebihan penelitian ini terletak pada periode data yang panjang dan analisis empiris yang kuat, sehingga memberikan bukti nyata

	On the level of ESG disclosures in GCC countries. - Sustainability Accounting, Management and Policy Journal -2020	board) dan pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting) terhadap kinerja perusahaan (firm performance) pada perusahaan publik di kawasan Gulf Cooperation Council (GCC).	Saudi, dan Uni Emirat Arab). -Sampel: Dari populasi tersebut, diperoleh 184 observasi perusahaan selama periode 2008–2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan data laporan tahunan dan informasi ESG yang dapat diakses secara publik. -Pengukuran :	sustainability committee. -Variabel kontrol : ukuran perusahaan, profitabilitas, umur, leverage, dan pertumbuhan perusahaan. -Variabel dependen : ESG disclosure.	berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sebaliknya, CEO duality berpengaruh negatif signifikan, menandakan bahwa konsentrasi kekuasaan pada satu individu menurunkan transparansi. Faktor ukuran, profitabilitas, dan usia perusahaan juga	Pengukuran ESG masih terbatas pada laporan tahunan perusahaan. -Peluang : Penelitian berikutnya disarankan memperluas cakupan ke negara berkembang lain.	bahwa struktur dewan berperan penting dalam transparansi ESG. -Kekurangan: adalah belum menilai dampak ESG terhadap kinerja keuangan dan masih berpotensi bias karena bergantung pada laporan internal perusahaan.
--	--	---	--	--	--	--	--

			•Variabel independen : berupa karakteristik dewan direksi, seperti persentase direktur independen, jumlah anggota perempuan di dewan, adanya dualitas jabatan CEO (CEO juga sebagai chairman), serta keberadaan komite tata kelola (governance committee) dan komite keberlanjutan		berpengaruh positif terhadap tingkat ESG disclosure. Temuan ini menegaskan bahwa tata kelola yang kuat meningkatkan keterbukaan dan legitimasi perusahaan di mata publik.		
--	--	--	---	--	--	--	--

			(sustainability committee). • Variabel kontrol: ukuran perusahaan (total aset), profitabilitas (ROA), umur perusahaan, leverage, dan pertumbuhan (growth). • Variabel Y : dilakukan dengan mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) untuk menilai tingkat pengungkapan ESG dalam				
--	--	--	--	--	--	--	--

			laporan tahunan perusahaan. -Alat Analisis : Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel (Random Effects Model) untuk menilai pengaruh karakteristik dewan terhadap tingkat pengungkapan ESG.				
15 .	-Giuseppe Nicolo, Giovanni Zampone, Giuseppe	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh	-Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan	-Variabel independen: Mekanisme corporate governance,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola	-Keterbatasan : Cakupan datanya yang hanya fokus pada sektor	-Kelebihan: Memberikan bukti empiris global yang komprehensif

	Sannino, Adriana Tiron-Tudor -Worldwide evidence of corporate governance influence on ESG disclosure In the utilities sector -Utilities Policy -2023	mekanisme tata kelola perusahaan terhadap tingkat pengungkapan ESG pada perusahaan sektor utilitas.	sektor utilitas yang terdaftar di pasar modal dunia dan memiliki data ESG pada Eikon Refinitiv Database. -Sampel terdiri dari 265 perusahaan utilitas dengan total 1.750 observasi firm-year yang berasal dari 35 negara selama periode 2011–2019. -Pengukuran : •Variabel Independen : Corporate	yaitu board size, board independence, board gender diversity, CEO duality, dan CSR/sustainability committee. -Variabel kontrol: Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage. -Variabel dependen: Tingkat pengungkapan ESG (ESG disclosure score).	perusahaan memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat pengungkapan ESG: Board independence berpengaruh positif signifikan terhadap ESG disclosure. Dewan yang lebih independen meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam	utilitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain. Selain itu, pengukuran ESG hanya berdasarkan skor dari Refinitiv, yang dapat mengandung perbedaan metodologis antar-negara dan potensi bias data sekunder. -Peluang : penelitian selanjutnya	tentang hubungan antara corporate governance dan pengungkapan ESG, menggunakan data panel lintas negara dan metode Tobit regression yang sesuai untuk data terbatas, memperkuat literatur ESG di sektor utilitas yang masih jarang diteliti. -Kekurangan: Terbatas pada satu sektor industri, sehingga
--	---	--	---	--	--	--	--

			governance: board size, board independence, board gender diversity, CEO duality, dan keberadaan komite keberlanjutan (CSR/sustainability committee). •Variabel kontrol: mencakup ukuran perusahaan (firm size), profitabilitas, leverage •Variabel Dependen : ESG disclosure		pelaporan ESG. Keberadaan CSR/sustainability committee juga berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komite keberlanjutan cenderung memiliki sistem pelaporan ESG yang lebih baik. Board gender diversity	dapat dilakukan dengan memperluas sektor dan wilayah penelitian untuk membandingkan antar industri.	hasilnya mungkin tidak berlaku untuk sektor lain, Pengukuran ESG berbasis skor pihak ketiga (Refinitiv) yang tidak selalu mencerminkan realitas praktik keberlanjutan perusahaan.
--	--	--	---	--	--	--	--

			diukur dengan skor ESG dari Refinitiv. -Alat Analisis : Metode analisis yang digunakan adalah regresi Tobit (Tobit regression model) karena data ESG disclosure berbentuk skor terbatas (0–100).		berpengaruh positif namun tidak selalu signifikan di semua dimensi ESG. CEO duality (CEO merangkap chairman) berpengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa konsentrasi kekuasaan menurunkan kualitas pengungkapan ESG. Board size tidak memiliki		
--	--	--	--	--	---	--	--

					pengaruh yang signifikan. Ukuran perusahaan (firm size) sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ESG disclosure, perusahaan besar lebih banyak mengungkapkan informasi ESG karena memiliki sumber daya dan tekanan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					sosial lebih besar.		
16	-Risal Risal, Mustaruddin, Nur Afifah -ESG disclosure and company profitability: Does company size play a role? -Journal of Enterprise and Development (JED) -2024	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai Pengungkapan ESG dan profitabilitas perusahaan dan peran ukuran perusahaan	-Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021. -Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 52 perusahaan yang memiliki laporan keuangan, laporan keberlanjutan,	-Variabel Independen : ESG Disclosure -Variabel Dependen : Profitabilitas -Variabel Moderator : Ukuran Perusahaan -Variabel Kontrol: Umur, Leverage, Revenue, Market Cap	ESG disclosure berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan ESG dan ROA secara positif sehingga perusahaan besar dapat mengurangi dampak negatif biaya ESG. Adjusted R² sebesar 0,71 menunjukkan	-Keterbatasan : Penelitian mencampur perusahaan dari berbagai sektor sehingga hasil dapat bias. Data ESG masih terbatas. -Peluang : penelitian selanjutnya adalah memisahkan per sektor, menggunakan data ESG yang lebih panjang, dan menambahkan moderator lain	-Kelebihan : Penelitian ini unggul karena mencakup banyak sektor, menggunakan MRA dan variabel kontrol sehingga hasil lebih akurat, serta memakai data ESG yang objektif. -Kekurangannya hanya menggunakan ROA sebagai ukuran profitabilitas, data ESG belum seragam, dan

			dan data ESG yang lengkap. -Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan aplikasi STATA. - Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA). - Variabel Independen: ESG Disclosure (indeks pengungkapan ESG).		model cukup kuat.	seperti kontroversi ESG atau kondisi makroekonomi.	tidak mempertimbangkan faktor eksternal.
--	--	--	---	--	-------------------	--	--

			- Variabel Moderator: Ukuran perusahaan (total aset). - Variabel Kontrol: Umur perusahaan, leverage, revenue, market capitalization.				
17	- Dhiya Untsa Sedyasana, Suparna Wijaya - Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap nilai perusahaan - JURNALKU - 2024	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>environemntal</i>, <i>social</i>, <i>governance disclosure</i> terhadap nilai perusahaan.	-Populasi: Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 - Sampel: 172 perusahaan dengan metode purposive sampling	-Variabel Independen: <i>ESG Disclosure</i> - Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG, yang terdiri dari pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, dan pengungkapan tata kelola,	- Keterbatasan: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk koefisien determinasi yang rendah, yang menunjukkan bahwa variabel	-Kelebihan: Penelitian ini menggunakan standar pengukuran pengungkapan ESG yang secara langsung merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.

			- Pengukuran variabel: nilai perusahaan (Tobin's Q), ESG <i>disclosure</i> (indeks pengungkapan berdasarkan POJK No. 51 Tahun 2017) - Alat analisis: Regresi data panel menggunakan STATA		tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga menolak ketiga hipotesis	pengungkapan ESG belum mampu menjelaskan nilai perusahaan secara optimal. Selain itu, cakupan studi terbatas pada perusahaan sektor energi, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lainnya. Periode pengamatan yang relatif singkat, yaitu tiga tahun, juga berpotensi gagal	51 Tahun 2017, sehingga hasilnya relevan dengan konteks regulasi di Indonesia. Selain itu, fokus penelitian pada sektor energi memberikan kontribusi yang signifikan karena risiko dan dampak ESG-nya yang tinggi. Metode regresi data panel yang digunakan juga mengakomodasi variasi data antar waktu dan
--	--	--	---	--	--	---	--

					penelitian. Kemudian, nilai R-square yang disesuaikan sangat rendah yaitu 0,98% menunjukkan bahwa kemampuan variabel pengungkapan ESG untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan masih sangat terbatas, dan sebagian besar variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-	menangkap dampak jangka panjang dari implementasi ESG. -Peluang: penelitian selanjutnya memiliki peluang untuk memperluas sektor penelitian, memperpanjang periode pengamatan, dan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan,	antar perusahaan. - Kekurangan: Variabel yang terbatas, hanya berfokus pada pengungkapan ESG tanpa memasukkan faktor keuangan atau karakteristik perusahaan lainnya. Lebih lanjut, pengukuran ESG masih bersifat kuantitatif dan tidak memberikan deskripsi mendalam
--	--	--	--	--	---	---	--

					faktor selain model penelitian.	serta variabel moderasi dan mediasi untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.	tentang kualitas pengungkapan.
18	-Hans Darma Wijaya, Budi Widiyo Iryanto - The Influence of Corporate Social Responsibility and Environmental Social Governance Disclosure on Profitability in Companies in the IDX	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure terhadap profitabilitas perusahaan	- Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG Leaders Index (IDX ESG LID) dan IDX High Dividend 20 (IDX HIDIV20) periode 2020–2023 (61 perusahaan) - Sampel: 25 perusahaan yang memiliki data CSR dan ESG	-Variabel Independen: Corporate Social Responsibility (CSR) Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure -Variabel Dependen: Profitabilitas perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, maka	-Keterbatasan: berupa rendahnya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel CSR dan ESG belum mampu menjelaskan profitabilitas secara komprehensif. Selain itu, penelitian hanya berfokus pada	-Kelebihan: penelitian ini memiliki integrasi pengukuran CSR dan ESG secara simultan dalam satu model penelitian serta penggunaan metode SEM-PLS yang mampu menganalisis hubungan laten secara

	ESG & IDX HIDIV20 Sector from 2020 to 2023 - Journal of Indonesian Social Science - 2024	yang tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders dan IDX High Dividend 20.	lengkap selama periode penelitian dengan teknik purposive sampling - Jenis Data: Data sekunder berupa laporan keuangan dan sustainability report - Pengukuran Variabel: Profitabilitas: ROA, ROE, dan NPM CSR dan ESG: Indeks pengungkapan berdasarkan indikator	(ROA, ROE, NPM)	profitabilitas perusahaan cenderung meningkat. Sebaliknya, ESG disclosure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan ESG justru menurunkan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Nilai R-square	perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX ESG LID dan IDX HIDIV20 sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh perusahaan di BEI. Kompleksitas indikator CSR dan ESG serta potensi subjektivitas dalam penilaian pengungkapan juga menjadi keterbatasan penelitian.	kompleks. Fokus penelitian pada perusahaan dengan reputasi ESG tinggi dan pembagian dividen besar juga memberikan kontribusi empiris yang relevan dengan kondisi pasar modal Indonesia pasca pandemi. -Kekurangan: Rendahnya daya jelas model, pengukuran CSR dan ESG yang masih sangat bergantung pada
--	--	---	---	-----------------	---	---	--

			laporan keberlanjutan - Alat Analisis: Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) menggunakan WarpPLS		sebesar 5,7% mengindikasikan bahwa CSR dan ESG hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi profitabilitas, sehingga profitabilitas perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.	-Peluang: penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, dan kinerja operasional, memperluas cakupan sektor, serta mengembangkan bobot indikator CSR dan ESG agar hasil penelitian lebih akurat dan representatif.	indikator kuantitatif, serta belum mempertimbangkan dampak jangka panjang ESG terhadap kinerja keuangan.
19 .	-Muhammad Chairi Farrel	Penelitian ini bertujuan	- Populasi: Seluruh	- Variabel Independen:	Hasil penelitian menunjukkan	-Keterbatasan: hanya berfokus	- Kelebihan: Penggunaan

& Fajar Gustiawaty Dewi - Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Keunggulan Kompetitif sebagai Variabel Moderasi - Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP) - 2025	untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023 (90 perusahaan) - Sampel: 57 perusahaan sektor energi dengan metode purposive sampling - Jenis Data: Data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan - Pengukuran Variabel:	Pengungkapan Environment, Social, and Governance (ESG) - Variabel Moderasi: Keunggulan kompetitif (COMPADV) - Variabel Dependen: Nilai perusahaan - Variabel Kontrol: Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR), Ukuran	bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada model tanpa moderasi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan transparansi ESG mampu meningkatkan nilai perusahaan sektor energi. Namun, ketika keunggulan kompetitif	pada perusahaan sektor energi sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sektor lain. Selain itu, pengukuran ESG masih berbasis indeks kuantitatif yang belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pengungkapan. -Peluang: Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor	keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi, yang memberikan perspektif baru dalam menjelaskan hubungan ESG dan nilai perusahaan, khususnya di sektor energi yang memiliki tingkat persaingan dan tekanan lingkungan tinggi. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel kontrol
--	--	---	---	--	--	---

			Nilai perusahaan: Tobin's Q ESG disclosure: Indeks pengungkapan berdasarkan laporan keberlanjutan Keunggulan kompetitif: Proksi berbasis kinerja keuangan perusahaan - Alat analisis: Regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan SPSS	perusahaan (SIZE)	dimasukkan sebagai variabel moderasi, pengaruh langsung ESG terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan. Sebaliknya, interaksi antara ESG dan keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan	industri, menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, serta mengembangkan proksi keunggulan kompetitif dan ESG yang lebih komprehensif, termasuk pendekatan kualitatif dalam menilai pengungkapan ESG	yang relatif lengkap sehingga mampu meminimalkan bias model. - Kekurangan: keterbatasan sektor penelitian dan rendahnya fleksibilitas generalisasi hasil, serta ketergantungan pada data sekunder yang berpotensi mengandung bias pelaporan.
--	--	--	---	--------------------------	---	---	--

					bahwa praktik ESG akan lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan apabila didukung oleh keunggulan kompetitif yang kuat.		
20 .	-Rizal Adriansyah Rusmana & Ferikawita M.Sembiring - The Effect of ESG Performance on Firm Value with Financial Performance as Mediation	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG performance terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran kinerja keuangan	- Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG Leaders periode 2020–2023 (46 perusahaan) - Sampel: 25 perusahaan dengan teknik	- Variabel Independen: Environmental performance, Social performance, Governance performance - Variabel Mediasi: Kinerja keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa environmental performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan	- Keterbatasan: Hanya menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke seluruh	- Kelebihan: Penggunaan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, yang memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai mekanisme hubungan antara

	in Companies Listed on IDX ESG Leaders in 2020-2023. - Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic issues (MARGINAL) -2025	sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara environmental , social, dan governance performance dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG Leaders.	purposive sampling - Jenis Data: Data sekunder berupa laporan keuangan dan sustainability report - Pengukuran Variabel: Environmental performance, social performance, dan governance performance: Indeks pengungkapan ESG berbasis GRI Kinerja keuangan:	- Variabel Dependen: Nilai perusahaan	social performance dan governance performance berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, ESG performance tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif dan	perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu, pengukuran ESG performance masih bersifat kuantitatif dan belum sepenuhnya mencerminkan kualitas implementasi ESG. - Peluang: Penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor penelitian, menggunakan proksi kinerja	ESG performance dan nilai perusahaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan kekuatan model dalam menjelaskan nilai perusahaan. - Kekurangan: Penelitian ini memiliki kekurangan berupa keterbatasan cakupan sampel, ketergantungan pada indeks
--	---	---	--	--	--	---	--

			Return on Assets (ROA) Nilai perusahaan: Tobin's Q - Alat Analisis: Regresi data panel dan analisis mediasi (Sobel test) menggunakan EViews 12		signifikan terhadap nilai perusahaan serta mampu memediasi pengaruh social performance dan governance performance terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memediasi pengaruh environmental performance terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ESG performance dan kinerja	keuangan lain, serta menguji pengaruh ESG dalam jangka panjang agar dapat menangkap manfaat keberlanjutan secara lebih komprehensif.	ESG tertentu, serta potensi bias pengungkapan karena penggunaan data sekunder yang bersumber dari laporan perusahaan
--	--	--	--	--	--	---	---

					keuangan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan dengan nilai adjusted R-square sebesar 91,4%.		
21 .	- Methodius Kossay & Rengga Kusuma Putra - Keberlanjutan Ekonomi dalam Perspektif Hukum: Analisis Regulasi Environmental, Social, and	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas regulasi Environmental, Social, and Governance (ESG) di Indonesia dari perspektif hukum serta mengevaluasi	- Populasi: Regulasi ESG di Indonesia Perusahaan yang menerapkan ESG Pemangku kepentingan (regulator, perusahaan, pakar hukum lingkungan) - Sampel:	- Variabel Independen: Regulasi ESG (ketatnya regulasi, kewajiban, sanksi, dan insentif) - Variabel Dependen: Kepatuhan perusahaan terhadap ESG, Implementasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang mengadopsi ESG di Indonesia meningkat signifikan dari 45 perusahaan pada tahun 2018 menjadi 675 perusahaan	- Keterbatasan: Berfokus pada analisis regulasi ESG di Indonesia tanpa melakukan perbandingan kuantitatif yang mendalam dengan negara lain. Selain itu, jumlah responden wawancara yang	- Kelebihan: penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif yang memberikan perspektif hukum yang komprehensif terhadap implementasi ESG di Indonesia, serta

	Governance di Indonesia. - PERKARA: Jurnal Ilmu Hukum dan Politik - 2025	dampaknya terhadap kepatuhan perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan.	Studi kasus perusahaan sektor keuangan, manufaktur, dan energi periode 2018–2023. Wawancara dengan regulator, perusahaan, dan pakar hukum lingkungan Menggunakan teknik purposive sampling - Pengukuran Variabel: Tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi ESG,	ESG dalam praktik bisnis - Variabel Kontekstual: Mekanisme pengawasan, Insentif ekonomi, Standar pelaporan ESG	pada tahun 2023. Namun demikian, tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar ESG masih relatif rendah, di mana hanya sekitar 38% perusahaan yang benar-benar memenuhi standar ESG secara substansial. Analisis statistik menunjukkan adanya	terbatas berpotensi mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Penelitian ini juga lebih menekankan aspek hukum dan kebijakan sehingga belum mengeksplorasi secara mendalam faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi efektivitas implementasi ESG. - Peluang: Penelitian selanjutnya	penggunaan data primer dan sekunder yang memperkaya analisis. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan analisis hukum dengan bukti empiris terkait kepatuhan perusahaan. - Kelurangan: Keterbatasan generalisasi temuan, pengukuran kepatuhan ESG yang belum terstandarisasi secara
--	--	---	--	---	---	---	---

			Ketatnya regulasi ESG, Tren adopsi ESG oleh perusahaan - Alat Analisis: Analisis yuridis-normatif, Studi kasus, Analisis perbandingan hukum, Analisis statistik korelasi		hubungan positif yang kuat antara ketatnya regulasi dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ESG. Penelitian ini juga menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan ESG secara konsisten cenderung memiliki daya tarik investasi yang lebih tinggi dan	berpeluang untuk melakukan studi komparatif lintas negara, menambahkan pendekatan kuantitatif yang lebih luas, serta mengeksplorasi peran teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan dalam meningkatkan pengawasan dan transparansi ESG.	kuantitatif, serta fokus penelitian yang lebih menitikberatkan pada aspek regulasi dibandingkan dampak finansial langsung terhadap perusahaan.
--	--	--	--	--	---	---	---

					stabilitas keuangan yang lebih baik, meskipun implementasi ESG di Indonesia masih didominasi oleh kepatuhan yang bersifat formalitas.		
22	- Miftahul Mubin, Emy Wahyu Utami, & Saipul Ami Muhsyaf - Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian terkait implementasi prinsip Environmenta	- Populasi: Artikel dan jurnal ilmiah yang membahas implementasi ESG dalam praktik akuntansi - Sumber Data: Database Google Scholar	- Variabel Independen: Implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) - Variabel Dependen:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi tidak memberikan dampak negatif terhadap perusahaan.	- Keterbatasan: Hanya menggunakan sumber literatur dari Google Scholar, sehingga potensi literatur dari basis data lain belum terakomodasi.	- Kelebihan: penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review yang memberikan gambaran komprehensif mengenai tren

	- JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora) - 2023	l, Social, and Governance (ESG) dalam praktik akuntansi, serta mengeksplorasi tantangan dan manfaat penerapan ESG bagi kinerja perusahaan berdasarkan hasil kajian literatur.	- Jumlah Data Awal: 102 artikel yang diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) - Sampel: 62 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik sampling yaitu Systematic Literature Review (SLR) dengan proses seleksi inklusi, eksklusi - Jenis Data: Data sekunder berupa artikel,	Kinerja perusahaan, Praktik akuntansi - Variabel Konseptual: Rasio keuangan, Praktik pelaporan ESG	Sebaliknya, sebagian besar literatur yang dianalisis menyimpulkan bahwa penerapan ESG berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, termasuk peningkatan profitabilitas dalam jangka panjang. Temuan juga mengindikasikan adanya kesenjangan antara komitmen perusahaan	Selain itu, pendekatan SLR bersifat deskriptif sehingga belum menguji hubungan kausal secara empiris. - Peluang: Penelitian selanjutnya dapat memperluas sumber database, menggunakan metode meta-analisis kuantitatif, serta mengkaji lebih mendalam implementasi	penelitian ESG dalam praktik akuntansi, serta pemanfaatan analisis bibliometrik yang mampu memetakan perkembangan topik ESG secara visual dan sistematis. - Kekurangan: Keterbatasan sumber data, tidak adanya pengujian empiris langsung, serta ketergantungan pada kualitas artikel yang dianalisis,
--	--	--	--	--	---	---	---

			jurnal, dan dokumen ilmiah - Pengukuran Variabel: Tren penelitian ESG, Fokus kajian ESG (lingkungan, sosial, tata kelola), Hubungan ESG dengan kinerja perusahaan - Alat Analisis: Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, Visualisasi network, overlay, dan density		terhadap ESG dengan implementasi aktual dalam praktik akuntansi. Selain itu, tren penelitian ESG menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang menandakan semakin besarnya perhatian akademisi dan praktisi terhadap isu keberlanjutan.	ESG secara empiris pada sektor atau negara tertentu.	sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada studi-studi sebelumnya.
--	--	--	--	--	---	---	---

Lampiran 2 Indikator Standar GRI

Global Reporting Initiative 300

NO .	DISCLOSURE GRI STANDARD 2021	
General disclosures		
1	GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2		301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
3		301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
4	GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
5		302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
6		302-3 Intensitas energi
7		302-4 Pengurangan konsumsi energi
8		302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
9	GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
10		303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
11		303-3 Pengambilan air
12		303-4 Pembuangan air
13		303-5 Konsumsi air
14	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman 8 hayati tinggi di luar kawasan lindung
15		304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
16		304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi

17		304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
18	GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
19		305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
20		305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
21		305-4 Intensitas emisi GRK
22		305-5 Pengurangan emisi GRK
23		305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
24		305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
25	GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
26		306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah
27		306-3 Timbulan limbah
28		306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
29		306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
30	GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
31		308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

Global Reporting Initiative 400

N O .	DISCLOSURE GRI STANDARD 2021	
	<i>General disclosures</i>	
1	GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
2		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan

		pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
3		401-3 Cuti melahirkan
4	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
5		403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
6		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden
7		403-3 Layanan kesehatan kerja
8		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
9		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
10		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
11		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
12		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
13		403-9 Kecelakaan kerja
14		403-10 Penyakit Akibat Kerja
15	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
16		404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

1 7		404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
1 8	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
1 9		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
2 0	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
2 1	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
2 2	GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
2 3	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
2 4	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
2 5	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
2 6	GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
2 7		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
2 8	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial

29		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
30	GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik
31	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
32		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
33	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
34		417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
35		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
36	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Global Reporting Initiative 2

NO.	DISCLOSURE GRI STANDARD 2021	
General disclosures		
1. Aspek: Organisasi dan praktik pelaporan		
1	GRI 2: General Disclosures s 2021	2-1 Rincian organisasi
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
3		2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
4		2-4 Penyajian kembali informasi
5		2-5 Penjaminan eksternal

2. Aspek: Aktivitas dan Pekerja		
6	GRI 2: General Disclosures 2021	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
7		2-7 Tenaga kerja
8		2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
3. Aspek: Tata Kelola		
9	GRI 2: General Disclosures 2021	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
10		2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
11		2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
12		2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
13		2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
14		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
15		2-15 Konflik kepentingan
16		2-16 Komunikasi masalah penting
17		2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
19		2-19 Kebijakan remunerasi
20		2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
21		2-21 Rasio kompensasi total tahunan
4. Aspek: Strategi, kebijakan, dan praktik		
22	GRI 2: General Disclosures 2021	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
23		2-23 Komitmen kebijakan
24		2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
25		2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif
26		2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
27		2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
28		2-28 Asosiasi keanggotaan
5. Aspek: Strategi, kebijakan, dan praktik		
29	GRI 2: General Disclosures 2021	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
30		2-30 Perjanjian perundingan kolektif

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Indikator GRI

No.	Kode	AALI				DSNG				BWPT				FAPA			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	301-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	302-2	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
6	302-3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
7	302-4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
8	302-5	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
9	303-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
10	303-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
11	303-3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
12	303-4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
13	303-5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	304-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	304-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	304-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	304-4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	305-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

19	305-2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
20	305-3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
21	305-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
22	305-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	305-6	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
24	305-7	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
25	306-1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
26	306-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	306-3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
28	306-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
29	306-5	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
30	308-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
31	308-2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
$\sum_{31} N_i =$	$\sum XY_i$	13	20	26	27	21	25	26	26	12	12	23	26	5	30	26	16
	$\sum XY_i/n_i$	0,41 9	0,64 5	0,83 9	0,87 1	0,67 7	0,80 6	0,83 9	0,83 9	0,38 7	0,38 7	0,74 2	0,83 9	0,16 1	0,96 8	0,83 9	0,51 6

[illegible]

4	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	302-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
6	302-3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	302-4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	302-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	303-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	303-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	303-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	303-4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
13	303-5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	304-1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15	304-2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
16	304-3	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
17	304-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	305-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	305-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	305-3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
21	305-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
22	305-5	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	305-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

25	306-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	306-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	306-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	306-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	306-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	308-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum N_i = 31$	$\sum XY_i$	16	18	24	24	17	18	24	24	23	24	24	24
	$\sum XY_i/n_i$	0,516	0,581	0,774	0,774	0,548	0,581	0,774	0,774	0,742	0,774	0,774	0,774

No.	Kode	SSMS				STAA				TLDN			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	301-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	301-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	301-3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	302-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	302-2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
6	302-3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
7	302-4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
8	302-5	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1

9	303-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	303-2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	303-3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	303-4	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
13	303-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	304-1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
15	304-2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
16	304-3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
17	304-4	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
18	305-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	305-2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
20	305-3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
21	305-4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
22	305-5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	305-6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
24	305-7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
25	306-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	306-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	306-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	306-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	306-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

30	308-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
31	308-2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
$\Sigma N_i = 31$	ΣXY_i	23	31	31	31	10	19	21	21	18	21	23	25
	$\Sigma XY_i/n_i$	0,742	1	1	1	0,323	0,613	0,677	0,677	0,581	0,677	0,742	0,806

[illegible]

14	403-10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	404-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
16	404-2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
17	404-3	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
18	405-1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
19	405-2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
20	406-1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
21	407-1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
22	408-1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
23	409-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
24	410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	411-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	413-2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
28	414-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
29	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
30	415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
31	416-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
32	416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
33	417-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	417-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

36	418-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
$\sum N_i = 36$	$\sum XY_i$	15	22	22	25	15	22	22	16	6	18	22	24	9	28	29	24
	$\sum XY_i/n_i$	0,41 7	0,61 1	0,61 1	0,69 4	0,41 7	0,61 1	0,61 1	0,44 4	0,16 7	0,5	0,61 1	0,66 7	0,2 5	0,77 8	0,80 6	0,66 7

No.	Kode	LSIP				SIMP				SGRO			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	401-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	401-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
4	402-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
5	403-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	403-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	403-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	403-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	403-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	403-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	403-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	403-8	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
13	403-9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	403-10	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0

15	404-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	404-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	404-3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	405-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	405-2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
20	406-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	407-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	408-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	409-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	410-1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
25	411-1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
26	413-1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
27	413-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
28	414-1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
29	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	416-1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
32	416-2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
33	417-1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
34	417-2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
35	417-3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
36	418-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

17	404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	405-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	405-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	406-1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
21	407-1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
22	408-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	409-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	411-1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
26	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	413-2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
28	414-1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
29	414-2	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
30	415-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	416-1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	416-2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
33	417-1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
34	417-2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
35	417-3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	418-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum N_i = 36$	$\sum XY_i$	22	30	31	31	9	19	18	20	22	26	26	27
	$\sum XY_i/n_i$	0,611	0,833	0,861	0,861	0,25	0,528	0,5	0,556	0,611	0,722	0,722	0,75

[illegible]

18	2-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	2-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	2-21	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	2-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	2-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2-27	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
28	2-28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2-29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
30	2-30	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
$\sum N_i = 30$	$\sum XY_i$	26	27	30	30	30	30	30	30	26	29	28	29	28	30	30	30
	$\sum XY_i/n_i$	0,867	0,9	1	1	1	1	1	1	0,867	0,967	0,933	0,967	0,933	1	1	1

No.	Kode	LSIP				SIMP				SGRO			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2-2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	2-3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	2-4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
5	2-5	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
6	2-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	2-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	2-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	2-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2-10	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
11	2-11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
12	2-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	2-13	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
14	2-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	2-15	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
16	2-16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	2-17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	2-18	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
19	2-19	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1

20	2-20	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
21	2-21	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
22	2-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	2-23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
24	2-24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
25	2-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2-27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	2-28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
29	2-29	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
30	2-30	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
$\sum N_i = 30$	$\sum XY_i$	24	26	25	17	19	13	16	16	28	29	30	30
	$\sum XY_i/n_i$	0,8	0,867	0,833	0,567	0,633	0,433	0,533	0,533	0,933	0,967	1	1

No.	Kode	SSMS				STAA				TLDN			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	2-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	2-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	2-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	2-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	2-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	2-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	2-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	2-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	2-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2-16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	2-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

20	2-20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
21	2-21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	2-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	2-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	2-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	2-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	2-27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	2-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2-29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
30	2-30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
$\sum N_i = 30$	$\sum XY_i$	29	30	30	30	27	30	30	30	28	30	30	30
	$\sum XY_i/n_i$	0,967	1	1	1	0,9	1	1	1	0,933	1	1	1

Lampiran 4 Perhitungan Indikator Jumlah Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Kode	Tahun	Σ Anggota Dewan Komisaris	Σ Anggota Direksi	Σ Anggota Komite Audit
AALI	2021	4	9	3
	2022	4	7	3
	2023	4	7	3
	2024	4	7	3
DSNG	2021	9	6	3
	2022	9	6	3
	2023	9	8	3
	2024	9	8	3
BWPT	2021	3	4	3
	2022	3	3	3
	2023	3	3	3
	2024	3	3	3
FAPA	2021	3	2	3
	2022	3	2	3
	2023	2	2	3
	2024	2	2	3
LSIP	2021	5	6	3
	2022	5	9	3
	2023	5	9	3
	2024	5	9	3
SIMP	2021	6	7	3
	2022	6	9	3
	2023	6	9	3
	2024	6	11	3
SGRO	2021	4	6	3
	2022	3	6	3
	2023	3	6	3
	2024	3	7	3
SSMS	2021	4	3	4
	2022	3	3	3
	2023	3	3	3
	2024	3	2	3
STAA	2021	6	5	3
	2022	6	5	3
	2023	6	5	3
	2024	6	4	3
TLDN	2021	3	5	3
	2022	3	5	3
	2023	3	6	3
	2024	3	6	3

Lampiran 5 Perhitungan Indikator ROA

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
AALI	2021	Rp 2.067.362.000.000	Rp 30.399.906.000.000	0,068
	2022	Rp 1.792.050.000.000	Rp 29.249.340.000.000	0,061
	2023	Rp 1.088.170.000.000	Rp 28.846.243.000.000	0,038
	2024	Rp 1.186.783.000.000	Rp 28.793.225.000.000	0,041
DSNG	2021	Rp 739.649.000.000	Rp 13.712.160.000.000	0,054
	2022	Rp 1.206.587.000.000	Rp 15.357.229.000.000	0,079
	2023	Rp 841.665.000.000	Rp 16.178.278.000.000	0,052
	2024	Rp 1.141.375.000.000	Rp 17.412.416.000.000	0,066
BWPT	2021	-Rp 1.417.294.000.000	Rp 12.045.048.000.000	-0,118
	2022	Rp 12.635.000.000	Rp 12.223.568.000.000	0,001
	2023	Rp 159.970.000.000	Rp 10.183.510.000.000	0,016
	2024	Rp 272.132.000.000	Rp 9.794.380.000.000	0,028
FAPA	2021	Rp 407.516.031.006	Rp 7.934.144.926.261	0,051
	2022	Rp 749.310.939.262	Rp 8.624.008.934.687	0,087
	2023	Rp 161.679.000.832	Rp 8.634.035.445.735	0,019
	2024	Rp 571.454.041.781	Rp 8.816.684.323.376	0,065
LSIP	2021	Rp 991.630.000.000	Rp 11.851.269.000.000	0,084
	2022	Rp 1.035.285.000.000	Rp 12.417.013.000.000	0,083
	2023	Rp 760.673.000.000	Rp 12.514.203.000.000	0,061
	2024	Rp 1.475.654.000.000	Rp 13.841.956.000.000	0,107
SIMP	2021	Rp 1.340.395.000.000	Rp 35.964.101.000.000	0,037
	2022	Rp 1.509.605.000.000	Rp 36.113.081.000.000	0,042
	2023	Rp 926.778.000.000	Rp 35.012.351.000.000	0,026
	2024	Rp 2.183.650.000.000	Rp 37.247.829.000.000	0,059
SGRO	2021	Rp 814.715.000.000	Rp 9.751.365.000.000	0,084
	2022	Rp 1.039.443.000.000	Rp 10.243.238.000.000	0,101
	2023	Rp 440.779.000.000	Rp 10.067.533.000.000	0,044
	2024	Rp 697.484.000.000	Rp 10.702.351.000.000	0,065
SSMS	2021	Rp 1.526.870.874.000	Rp 13.850.610.076.000	0,110
	2022	Rp 1.848.118.978.000	Rp 11.136.909.800.000	0,166
	2023	Rp 518.314.064.000	Rp 11.810.444.633.000	0,044
	2024	Rp 844.691.385.000	Rp 11.764.842.337.000	0,072
STAA	2021	Rp 1.239.313.000.000	Rp 5.858.580.000.000	0,212
	2022	Rp 1.280.861.000.000	Rp 7.012.183.000.000	0,183
	2023	Rp 782.252.000.000	Rp 6.681.163.000.000	0,117
	2024	Rp 1.454.133.000.000	Rp 8.083.501.000.000	0,180
TLDN	2021	Rp 524.262.635.000	Rp 4.572.240.917.000	0,115
	2022	Rp 573.979.161.000	Rp 5.224.551.902.000	0,110
	2023	Rp 451.793.733.000	Rp 5.423.799.394.000	0,083
	2024	Rp 825.594.064.000	Rp 5.664.445.219.000	0,146

Lampiran 6 Perhitungan ROE

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
AALI	2021	Rp 2.067.362.000.000	Rp 21.171.173.000.000	0,098
	2022	Rp 1.792.050.000.000	Rp 22.243.221.000.000	0,081
	2023	Rp 1.088.170.000.000	Rp 22.566.006.000.000	0,048
	2024	Rp 1.186.783.000.000	Rp 23.202.062.000.000	0,051
DSNG	2021	Rp 739.649.000.000	Rp 7.025.463.000.000	0,105
	2022	Rp 1.206.587.000.000	Rp 8.160.140.000.000	0,148
	2023	Rp 841.665.000.000	Rp 8.889.428.000.000	0,095
	2024	Rp 1.141.375.000.000	Rp 9.897.315.000.000	0,115
BWPT	2021	-Rp 1.417.294.000.000	Rp 2.057.824.000.000	-0,689
	2022	Rp 12.635.000.000	Rp 2.049.643.000.000	0,006
	2023	Rp 159.970.000.000	Rp 2.191.550.000.000	0,073
	2024	Rp 272.132.000.000	Rp 2.452.089.000.000	0,111
FAPA	2021	Rp 407.516.031.006	Rp 3.185.826.608.815	0,128
	2022	Rp 749.310.939.262	Rp 3.899.011.991.141	0,192
	2023	Rp 161.679.000.832	Rp 4.063.648.978.866	0,040
	2024	Rp 571.454.041.781	Rp 3.852.735.375.236	0,148
LSIP	2021	Rp 991.630.000.000	Rp 10.191.396.000.000	0,097
	2022	Rp 1.035.285.000.000	Rp 10.935.707.000.000	0,095
	2023	Rp 760.673.000.000	Rp 11.347.441.000.000	0,067
	2024	Rp 1.475.654.000.000	Rp 12.556.754.000.000	0,118
SIMP	2021	Rp 1.340.395.000.000	Rp 19.852.158.000.000	0,068
	2022	Rp 1.509.605.000.000	Rp 21.167.282.000.000	0,071
	2023	Rp 926.778.000.000	Rp 21.720.925.000.000	0,043
	2024	Rp 2.183.650.000.000	Rp 23.987.435.000.000	0,091
SGRO	2021	Rp 814.715.000.000	Rp 4.596.699.000.000	0,177
	2022	Rp 1.039.443.000.000	Rp 5.230.111.000.000	0,199
	2023	Rp 440.779.000.000	Rp 5.512.407.000.000	0,080
	2024	Rp 697.484.000.000	Rp 6.210.020.000.000	0,112
SSMS	2021	Rp 1.526.870.874.000	Rp 6.107.507.765.000	0,250
	2022	Rp 1.848.118.978.000	Rp 2.044.503.891.000	0,904
	2023	Rp 518.314.064.000	Rp 1.989.962.060.000	0,260
	2024	Rp 844.691.385.000	Rp 2.891.357.342.000	0,292
STAA	2021	Rp 1.239.313.000.000	Rp 3.098.118.000.000	0,400
	2022	Rp 1.280.861.000.000	Rp 4.643.310.000.000	0,276
	2023	Rp 782.252.000.000	Rp 4.803.678.000.000	0,163
	2024	Rp 1.454.133.000.000	Rp 5.889.968.000.000	0,247
TLDN	2021	Rp 524.262.635.000	Rp 1.388.013.282.000	0,378
	2022	Rp 573.979.161.000	Rp 2.180.007.442.000	0,263
	2023	Rp 451.793.733.000	Rp 2.458.276.985.000	0,184
	2024	Rp 825.594.064.000	Rp 5.664.445.219.000	0,146

Lampiran 7 Perhitungan Indikator TATO

Kode	Tahun	Penjualan Bersih	Laba Bersih Setelah Pajak	TATO
AALI	2021	Rp 24.322.048.000.000	Rp 2.067.362.000.000	0,800
	2022	Rp 21.828.591.000.000	Rp 1.792.050.000.000	0,746
	2023	Rp 20.745.473.000.000	Rp 1.088.170.000.000	0,719
	2024	Rp 21.815.035.000.000	Rp 1.186.783.000.000	0,758
DSNG	2021	Rp 7.124.495.000.000	Rp 739.649.000.000	0,520
	2022	Rp 9.633.671.000.000	Rp 1.206.587.000.000	0,627
	2023	Rp 9.498.749.000.000	Rp 841.665.000.000	0,587
	2024	Rp 10.119.220.000.000	Rp 1.141.375.000.000	0,581
BWPT	2021	Rp 2.938.338.000.000	-Rp 1.417.294.000.000	0,244
	2022	Rp 4.574.124.000.000	Rp 12.635.000.000	0,374
	2023	Rp 4.204.612.000.000	Rp 159.970.000.000	0,413
	2024	Rp 4.302.676.000.000	Rp 272.132.000.000	0,439
FAPA	2021	Rp 3.390.496.525.189	Rp 407.516.031.006	0,427
	2022	Rp 4.828.633.601.246	Rp 749.310.939.262	0,560
	2023	Rp 5.062.243.740.223	Rp 161.679.000.832	0,586
	2024	Rp 5.742.983.944.479	Rp 571.454.041.781	0,651
LSIP	2021	Rp 4.525.473.000.000	Rp 991.630.000.000	0,382
	2022	Rp 4.585.348.000.000	Rp 1.035.285.000.000	0,369
	2023	Rp 4.189.896.000.000	Rp 760.673.000.000	0,335
	2024	Rp 4.562.503.000.000	Rp 1.475.654.000.000	0,330
SIMP	2021	Rp 19.658.529.000.000	Rp 1.340.395.000.000	0,547
	2022	Rp 17.794.246.000.000	Rp 1.509.605.000.000	0,493
	2023	Rp 16.002.643.000.000	Rp 926.778.000.000	0,457
	2024	Rp 15.967.804.000.000	Rp 2.183.650.000.000	0,429
SGRO	2021	Rp 5.222.298.000.000	Rp 814.715.000.000	0,536
	2022	Rp 5.671.723.000.000	Rp 1.039.443.000.000	0,554
	2023	Rp 5.620.503.000.000	Rp 440.779.000.000	0,558
	2024	Rp 5.694.228.000.000	Rp 697.484.000.000	0,532
SSMS	2021	Rp 5.203.100.578.000	Rp 1.526.870.874.000	0,376
	2022	Rp 11.240.219.016.000	Rp 1.848.118.978.000	1,009
	2023	Rp 10.703.411.845.000	Rp 518.314.064.000	0,906
	2024	Rp 10.521.650.695.000	Rp 844.691.385.000	0,894
STAA	2021	Rp 5.883.920.000.000	Rp 1.239.313.000.000	1,004
	2022	Rp 6.045.448.000.000	Rp 1.280.861.000.000	0,862
	2023	Rp 5.285.201.000.000	Rp 782.252.000.000	0,791
	2024	Rp 6.439.474.000.000	Rp 1.454.133.000.000	0,797
TLDN	2021	Rp 2.938.381.153.000	Rp 524.262.635.000	0,643
	2022	Rp 3.613.176.678.000	Rp 573.979.161.000	0,692
	2023	Rp 4.007.082.262.000	Rp 451.793.733.000	0,739
	2024	Rp 4.211.481.582.000	Rp 825.594.064.000	0,743

Lampiran 8 Perhitungan Indikator DER

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
AALI	2021	Rp 9.228.733.000.000	Rp 21.171.173.000.000	0,436
	2022	Rp 7.006.119.000.000	Rp 22.243.221.000.000	0,315
	2023	Rp 6.280.237.000.000	Rp 22.566.006.000.000	0,278
	2024	Rp 5.591.163.000.000	Rp 23.202.062.000.000	0,241
DSNG	2021	Rp 6.686.697.000.000	Rp 7.025.463.000.000	0,952
	2022	Rp 7.197.089.000.000	Rp 8.160.140.000.000	0,882
	2023	Rp 7.288.850.000.000	Rp 8.889.428.000.000	0,820
	2024	Rp 7.515.101.000.000	Rp 9.897.315.000.000	0,759
BWPT	2021	Rp 9.987.224.000.000	Rp 2.057.824.000.000	4,853
	2022	Rp 10.173.925.000.000	Rp 2.049.643.000.000	4,964
	2023	Rp 7.991.960.000.000	Rp 2.191.550.000.000	3,647
	2024	Rp 7.342.291.000.000	Rp 2.452.089.000.000	2,994
FAPA	2021	Rp 4.748.318.317.446	Rp 3.185.826.608.815	1,490
	2022	Rp 4.724.996.943.546	Rp 3.899.011.991.141	1,212
	2023	Rp 4.570.386.466.869	Rp 4.063.648.978.866	1,125
	2024	Rp 4.963.948.948.140	Rp 3.852.735.375.236	1,288
LSIP	2021	Rp 1.659.873.000.000	Rp 10.191.396.000.000	0,163
	2022	Rp 1.481.306.000.000	Rp 10.935.707.000.000	0,135
	2023	Rp 1.166.762.000.000	Rp 11.347.441.000.000	0,103
	2024	Rp 1.285.202.000.000	Rp 12.556.754.000.000	0,102
SIMP	2021	Rp 16.111.943.000.000	Rp 19.852.158.000.000	0,812
	2022	Rp 14.945.799.000.000	Rp 21.167.282.000.000	0,706
	2023	Rp 13.291.426.000.000	Rp 21.720.925.000.000	0,612
	2024	Rp 13.260.394.000.000	Rp 23.987.435.000.000	0,553
SGRO	2021	Rp 5.154.666.000.000	Rp 4.596.699.000.000	1,121
	2022	Rp 5.013.127.000.000	Rp 5.230.111.000.000	0,959
	2023	Rp 4.555.126.000.000	Rp 5.512.407.000.000	0,826
	2024	Rp 4.492.331.000.000	Rp 6.210.020.000.000	0,723
SSMS	2021	Rp 7.743.102.311.000	Rp 6.107.507.765.000	1,268
	2022	Rp 7.525.735.291.000	Rp 2.044.503.891.000	3,681
	2023	Rp 9.820.482.573.000	Rp 1.989.962.060.000	4,935
	2024	Rp 8.873.484.995.000	Rp 2.891.357.342.000	3,069
STAA	2021	Rp 2.760.462.000.000	Rp 3.098.118.000.000	0,891
	2022	Rp 2.368.873.000.000	Rp 4.643.310.000.000	0,510
	2023	Rp 1.877.485.000.000	Rp 4.803.678.000.000	0,391
	2024	Rp 2.183.533.000.000	Rp 5.889.968.000.000	0,371
TLDN	2021	Rp 3.184.227.635.000	Rp 1.388.013.282.000	2,294
	2022	Rp 3.217.862.173.000	Rp 2.180.007.442.000	1,476
	2023	Rp 2.965.522.409.000	Rp 2.458.276.985.000	1,206
	2024	Rp 2.519.627.219.000	Rp 5.664.445.219.000	0,445

Lampiran 9 Perhitungan $Ln(\text{Total Aset})$

Kode	Tahun	Total Aset	Ln (Total Aset)
AALI	2021	Rp 30.399.906.000.000	31,045
	2022	Rp 29.249.340.000.000	31,007
	2023	Rp 28.846.243.000.000	30,993
	2024	Rp 28.793.225.000.000	30,991
DSNG	2021	Rp 13.712.160.000.000	30,249
	2022	Rp 15.357.229.000.000	30,363
	2023	Rp 16.178.278.000.000	30,415
	2024	Rp 17.412.416.000.000	30,488
BWPT	2021	Rp 12.045.048.000.000	30,120
	2022	Rp 12.223.568.000.000	30,134
	2023	Rp 10.183.510.000.000	29,952
	2024	Rp 9.794.380.000.000	29,913
FAPA	2021	Rp 7.934.144.926.261	29,702
	2022	Rp 8.624.008.934.687	29,786
	2023	Rp 8.634.035.445.735	29,787
	2024	Rp 8.816.684.323.376	29,808
LSIP	2021	Rp 11.851.269.000.000	30,103
	2022	Rp 12.417.013.000.000	30,150
	2023	Rp 12.514.203.000.000	30,158
	2024	Rp 13.841.956.000.000	30,259
SIMP	2021	Rp 35.964.101.000.000	31,214
	2022	Rp 36.113.081.000.000	31,218
	2023	Rp 35.012.351.000.000	31,187
	2024	Rp 37.247.829.000.000	31,249
SGRO	2021	Rp 9.751.365.000.000	29,908
	2022	Rp 10.243.238.000.000	29,958
	2023	Rp 10.067.533.000.000	29,940
	2024	Rp 10.702.351.000.000	30,001
SSMS	2021	Rp 13.850.610.076.000	30,259
	2022	Rp 11.136.909.800.000	30,041
	2023	Rp 11.810.444.633.000	30,100
	2024	Rp 11.764.842.337.000	30,096
STAA	2021	Rp 5.858.580.000.000	29,399
	2022	Rp 7.012.183.000.000	29,579
	2023	Rp 6.681.163.000.000	29,530
	2024	Rp 8.083.501.000.000	29,721
TLDN	2021	Rp 4.572.240.917.000	29,151
	2022	Rp 5.224.551.902.000	29,284
	2023	Rp 5.423.799.394.000	29,322
	2024	Rp 5.664.445.219.000	29,365

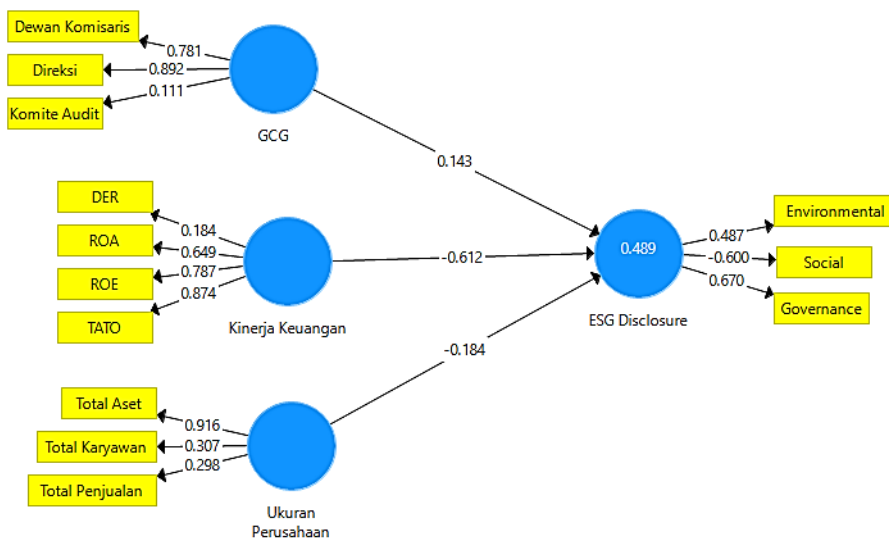
Lampiran 10 Perhitungan $\ln(\text{Total Karyawan})$

Kode	Tahun	Jumlah Karyawan	$\ln(\text{Total Karyawan})$
AALI	2021	28869	10,271
	2022	29298	10,285
	2023	30057	10,311
	2024	28510	10,258
DSNG	2021	16842	9,732
	2022	20210	9,914
	2023	20274	9,917
	2024	19399	9,873
BWPT	2021	844	6,738
	2022	789	6,671
	2023	16445	9,708
	2024	15927	9,676
FAPA	2021	9161	9,123
	2022	13202	9,488
	2023	15907	9,675
	2024	16143	9,689
LSIP	2021	14694	9,595
	2022	14286	9,567
	2023	14110	9,555
	2024	14218	9,562
SIMP	2021	34509	10,449
	2022	33326	10,414
	2023	32738	10,396
	2024	32703	10,395
SGRO	2021	8491	9,047
	2022	8546	9,053
	2023	8996	9,105
	2024	9505	9,160
SSMS	2021	7486	8,921
	2022	11842	9,379
	2023	12646	9,445
	2024	11319	9,334
STAA	2021	10156	9,226
	2022	10573	9,266
	2023	11012	9,307
	2024	10471	9,256
TLDN	2021	8312	9,025
	2022	9173	9,124
	2023	10372	9,247
	2024	10815	9,289

Lampiran 11 Perhitungan $\ln(\text{Total Penjualan})$

Kode	Tahun	Penjualan Bersih	$\ln(\text{Total Penjualan})$
AALI	2021	Rp 24.322.048.000.000	30,822
	2022	Rp 21.828.591.000.000	30,714
	2023	Rp 20.745.473.000.000	30,663
	2024	Rp 21.815.035.000.000	30,714
DSNG	2021	Rp 7.124.495.000.000	29,595
	2022	Rp 9.633.671.000.000	29,896
	2023	Rp 9.498.749.000.000	29,882
	2024	Rp 10.119.220.000.000	29,945
BWPT	2021	Rp 2.938.338.000.000	28,709
	2022	Rp 4.574.124.000.000	29,151
	2023	Rp 4.204.612.000.000	29,067
	2024	Rp 4.302.676.000.000	29,090
FAPA	2021	Rp 3.390.496.525.189	28,852
	2022	Rp 4.828.633.601.246	29,206
	2023	Rp 5.062.243.740.223	29,253
	2024	Rp 5.742.983.944.479	29,379
LSIP	2021	Rp 4.525.473.000.000	29,141
	2022	Rp 4.585.348.000.000	29,154
	2023	Rp 4.189.896.000.000	29,064
	2024	Rp 4.562.503.000.000	29,149
SIMP	2021	Rp 19.658.529.000.000	30,610
	2022	Rp 17.794.246.000.000	30,510
	2023	Rp 16.002.643.000.000	30,404
	2024	Rp 15.967.804.000.000	30,402
SGRO	2021	Rp 5.222.298.000.000	29,284
	2022	Rp 5.671.723.000.000	29,367
	2023	Rp 5.620.503.000.000	29,357
	2024	Rp 5.694.228.000.000	29,370
SSMS	2021	Rp 5.203.100.578.000	29,280
	2022	Rp 11.240.219.016.000	30,051
	2023	Rp 10.703.411.845.000	30,002
	2024	Rp 10.521.650.695.000	29,984
STAA	2021	Rp 5.883.920.000.000	29,403
	2022	Rp 6.045.448.000.000	29,430
	2023	Rp 5.285.201.000.000	29,296
	2024	Rp 6.439.474.000.000	29,493
TLDN	2021	Rp 2.938.381.153.000	28,709
	2022	Rp 3.613.176.678.000	28,916
	2023	Rp 4.007.082.262.000	29,019
	2024	Rp 4.211.481.582.000	29,069

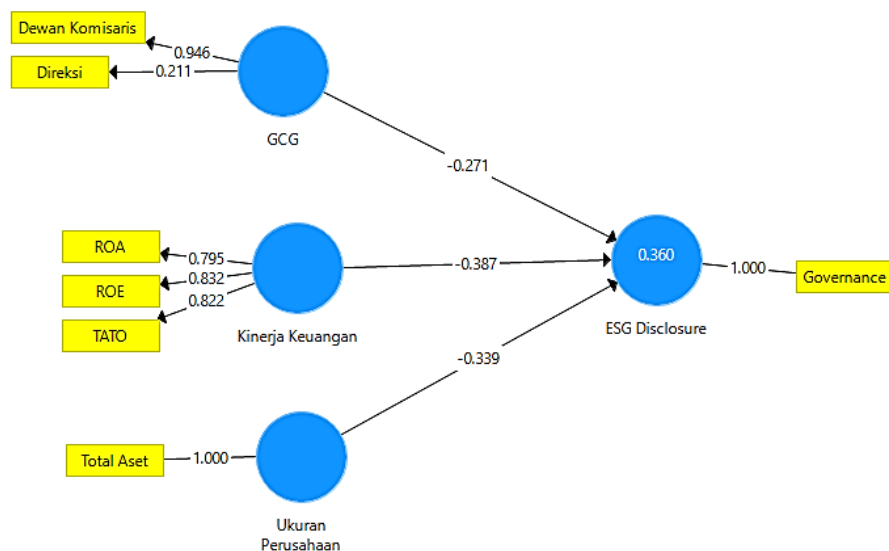
Lampiran 12 Hasil *Outer Loading* sebelum *dropping*



Outer Loadings

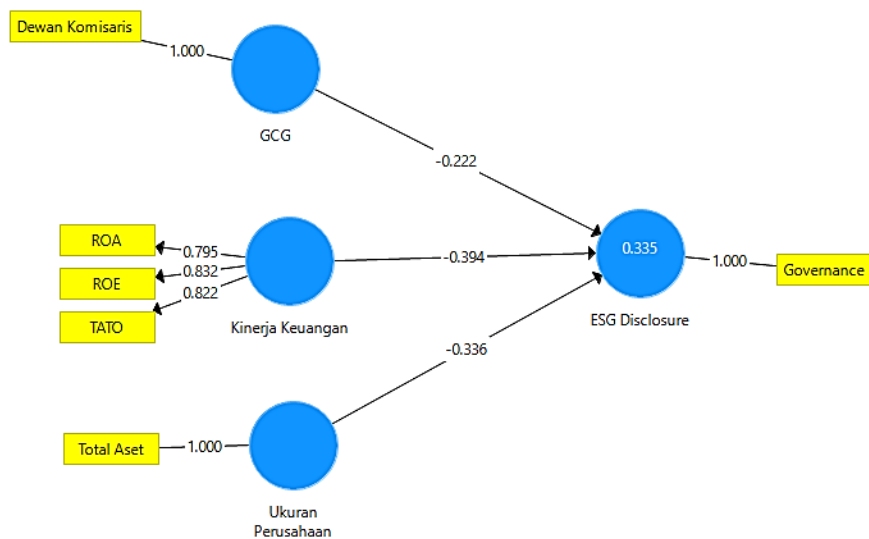
Matrix				
	ESG Disclosure	GCG	Kinerja Keuang...	Ukuran Perusa...
DER			0.184	
Dewan Komisaris		0.781		
Direksi		0.892		
Environmental	0.487			
Governance	0.670			
Komite Audit		0.111		
ROA			0.649	
ROE			0.787	
Social	-0.600			
TATO			0.874	
Total Aset				0.916
Total Karyawan				0.307
Total Penjualan				0.298

Lampiran 13 Hasil *Outer Loading* setelah proses *dropping*



Outer Loadings

Matrix				
	ESG Disclosure	GCG	Kinerja Keuang...	Ukuran Perusa...
Dewan Komisaris		0.946		
Direksi		0.211		
Governance	1.000			
ROA			0.795	
ROE			0.832	
TATO			0.822	
Total Aset				1.000



Outer Loadings

Matrix				
	ESG Disclosure	GCG	Kinerja Keuang...	Ukuran Perusa...
Dewan Komisaris		1.000		
Governance	1.000			
ROA			0.795	
ROE			0.832	
TATO			0.822	
Total Aset				1.000

Lampiran 14 Hasil *Cross Loading*

Discriminant Validity

	Fornell-Larcker Criteri...	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait R...	Hetero
	ESG Disclosure	GCG	Kinerja Keuang...	Ukuran Perusa...
Dewan Komisaris	-0.214	1.000	-0.104	0.098
Governance	1.000	-0.214	-0.398	-0.390
ROA	-0.237	0.021	0.795	-0.058
ROE	-0.286	-0.040	0.832	0.018
TATO	-0.405	-0.180	0.822	0.175
Total Aset	-0.390	0.098	0.082	1.000

Lampiran 15 Hasil *Average Variance Extracted, Cronbach's Alpha, Composite Reliability*

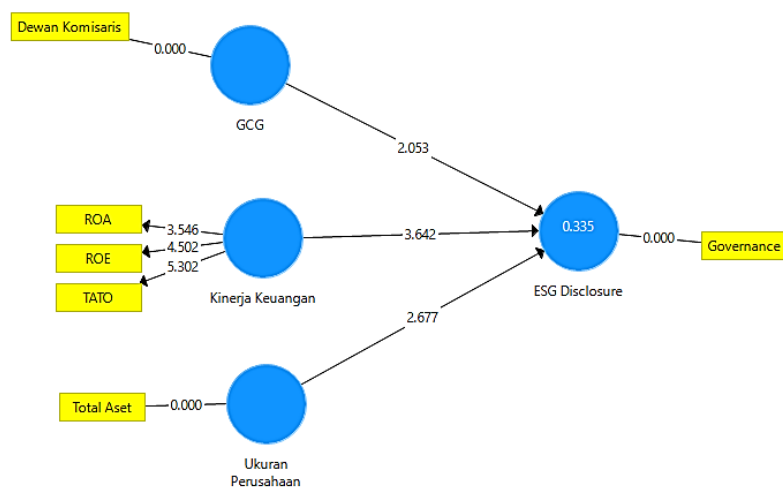
Construct Reliability and Validity				
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Var
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
ESG Disclosure	1.000	1.000	1.000	1.000
GCG	1.000	1.000	1.000	1.000
Kinerja Keuang...	0.762	0.798	0.857	0.666
Ukuran Perusa...	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 16 Hasil R-Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
ESG Disclosure	0.335	0.280

Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis



Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples		
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
GCG -> ESG Di...	-0.222	-0.206	0.108	2.053	0.040
Kinerja Keuang...	-0.394	-0.419	0.108	3.642	0.000
Ukuran Perusa...	-0.336	-0.316	0.126	2.677	0.007

Lampiran 18 Hasil Turnitin

Analisis Determinan Pengungkapan ESG: Peran GCG, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan pada Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

2

ojs.pnb.ac.id

Internet Source

1%

3

Yanti Mayasari Ginting, Teddy Chandra, Melan Susanty Purnamasari, Megiwati Megiwati. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN DAN KINERJA GURU GURU SMP DHARMA LOKA PEKANBARU", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2023

Publication

1%

4

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

1%

5

jurnal2.untagsmg.ac.id

Internet Source

1%

6

Maria Yovita R. Pandin Pandin, Rr Adiati Trihastuti, Charisma Bayu Ramadhan, Novita Rahmawati. "Penerapan Green Accounting dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Limbah Produksi Krupuk Pati", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024

Publication

<1%

Lampiran 19 Lembar *Letter of Accepted*

Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara

**** [Link Jurnal](https://ejournal.stisnu.ac.id/index.php/jeama/index) >>>>

e-Issn : 2964-3945

CONTACT US
• JEM 0037-880
• jeama@stisnu.ac.id
• www.stisnu.ac.id/jeama

Letter of Accepted (LoA)
Nomor : 459/JEAMA/XI/2025

Penulis yang terkasih

Atas nama panitia, kami dengan senang hati memberitahukan bahwa naskah Anda telah ditinjau oleh resensi dan mendapat nilai positif. Dengan ID artikel **459** sedang dalam proses *peer review* , selanjutnya akan dipublish di **Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)** di terbitan Volume 4 No 2 Edisi September - Desember 2025 dengan data sebagai berikut:

Analisis Determinan Pengungkapan ESG: Peran GCG, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan pada Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI

Vivi Duwi Lestari*, , Adiaty Trihastuti

Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kami berterima kasih banyak atas partisipasi Anda dan sekali lagi mengucapkan selamat atas pencapaian anda, di:

EDISI 4, *CAL FOR PAPER* Volume 4 No 2 Edisi September - Desember 2025
Medan, 2 Desember 2025
Editor In Chief



Rusmantan Naibaho, MM

Lampiran 20 Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail : feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
 Gasal/ Genap
 2025 2026

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : Vivi Duwi Lestari
 Nama Pembimbing : Dra. Pt. Adrah Trihastuti M.M., Ak. CA
 Judul Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ESG DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNYAN YANG TERDAFTAR DI BEI
 Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	10.9.2025	Topik / Judul	Konsultasi	
2.	15.9.2025	Topik / Judul	Ace	
3.	1.10.2025	Proposal	Konsultasi	
4.	9.10.2025	Proposal	Revisi	
5.	14.10.2025	Proposal	Ace	
6.	5.11.2025	Bab I, II, III	Konsultasi, Revisi	
7.	7.11.2025	Bab I, II, III	Ace	
8.	9.11.2025	Bab IV	Konsultasi, Revisi	
9.	17.11.2025	Bab IV	Revisi	
10.	21.11.2025	Bab IV	Ace	
11.	24.11.2025	Bab V	Konsultasi, Revisi	
12.	25.11.2025	Bab V	Ace	
13.	27.11.2025	Absorpsi	Konsultasi, Ace	
			tiap diijinkan	

Perpanjang ! Surabaya, 1-12-2025
 Semester :
 Th. Ak. :
 Paraf Kajur :


Dra. Pt. Adrah Trihastuti, MM, Ak. CA
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)